

**PENGARUH PEKEMBANGAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)
TERHADAP AKADEMIK SISWA SMK NEGERI 2 PADANG TAHUN AJARAN
2025/2026**

Selva Roza NST¹, Linda Fitria², Indra Wijaya³

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

[¹selvaroza589@gmail.com](mailto:selvaroza589@gmail.com), [²linda.fitria8@gmail.com](mailto:linda.fitria8@gmail.com), [³indrawijaya25@gmail.com](mailto:indrawijaya25@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Artificial Intelligence (AI) technology development on the academic achievement of Grade X, XI, and XII students at SMK Negeri 2 Padang in the academic year 2025/2026. This research employed a quantitative approach with a correlational method. The sampling technique used was simple random sampling. The research sample consisted of 315 students from a total population of 1488 students. The data collection instrument was a Likert scale questionnaire. Data analysis was conducted using Microsoft Excel 2016. Based on the results of the study, it was found that the value of *t* count was greater than *t*-table at the significance level of $\alpha = 0.05$, therefore the hypothesis was accepted. This indicates that there is a significant influence of Artificial Intelligence (AI) technology development on students' academic achievement at SMK Negeri 2 Padang. The coefficient of determination analysis shows that AI technology development contributes 30,5% to students' academic achievement. Thus, the better the utilization of AI technology by students, the better their academic performance, particularly in terms of understanding learning materials, timely task completion, and improvement of learning outcomes.

Keywords: Influence, Artificial Intelligence (AI), Academic Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) terhadap akademik siswa kelas X, XI, dan XII SMK Negeri 2 Padang tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Sampel penelitian berjumlah 315 siswa dari total populasi 1488 siswa. Instrumen pengumpulan data berupa angket skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan Microsoft Excel 2010. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa nilai *thitung* > *ttabel* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) terhadap akademik siswa SMK Negeri 2 Padang. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa perkembangan teknologi AI memberikan kontribusi terhadap peningkatan

akademik siswa sebesar 30,5%. Dengan demikian, semakin baik pemanfaatan teknologi AI oleh siswa, maka semakin baik pula pencapaian akademik yang diperoleh, terutama dalam hal pemahaman materi, ketepatan waktu penyelesaian tugas, dan peningkatan hasil belajar.

Kata Kunci: Pengaruh, Artificial Intelligence (AI), Akademik Siswa.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berbagai aplikasi berbasis AI, seperti ChatGPT, Google Gemini, QuillBot, dan platform pembelajaran lainnya, semakin banyak dimanfaatkan siswa untuk mencari informasi, memahami materi, serta membantu menyelesaikan tugas akademik. Pemanfaatan AI memberikan kemudahan dalam proses belajar karena mampu menyediakan informasi secara cepat, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pembelajaran yang lebih adaptif. Namun, penggunaan AI yang tidak terkendali juga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan akademik, seperti menurunnya motivasi belajar, berkurangnya kemampuan berpikir kritis, serta meningkatnya ketergantungan siswa terhadap teknologi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa

penggunaan AI dalam pendidikan memiliki dampak positif maupun negatif. Hasil survei yang dilakukan oleh UNESCO (2024) menyebutkan bahwa 63% pelajar di Asia Tenggara menggunakan teknologi AI dalam kegiatan belajar, dan 48% di antaranya mengaku lebih sering menggunakan AI untuk membuat tugas atau esai tanpa memahami isi materi. Sementara itu, laporan dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) tahun 2023 mengungkapkan bahwa di Indonesia, sekitar 52% siswa SMA/SMK telah menggunakan AI generatif untuk membantu penyusunan tugas akademik, tetapi hanya 22% yang menggunakan AI untuk belajar secara mandiri. Fakta ini menunjukkan bahwa ketergantungan terhadap AI sudah cukup tinggi dan berpotensi menurunkan kualitas akademik apabila tidak diimbangi dengan kesadaran belajar yang baik. Di sekolah-sekolah kejuruan, termasuk SMKN 2 Padang, penggunaan AI kini semakin marak

terutama di kalangan siswa yang sedang mempersiapkan tugas akhir dan ujian. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada bulan Maret 2025, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menggunakan aplikasi seperti ChatGPT dan CiCi untuk membuat laporan, menganalisis teks, atau menulis makalah. Namun, banyak di antara mereka yang tidak lagi membaca referensi manual atau mengerjakan latihan secara mandiri. Hal ini menyebabkan turunnya kemampuan berpikir kritis, rendahnya pemahaman terhadap konsep pelajaran, serta kecenderungan menunda-nunda pekerjaan karena mengandalkan hasil instan dari AI.

Menurut guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 2 Padang, fenomena ini juga berdampak terhadap disiplin akademik siswa. Beberapa siswa menjadi kurang bertanggung jawab terhadap tugasnya, terlambat mengumpulkan pekerjaan, dan cenderung tidak percaya diri ketika diminta menjelaskan hasil kerjanya secara langsung. Kondisi tersebut menunjukkan adanya pergeseran pola belajar akibat perkembangan teknologi AI yang tidak diimbangi dengan pengendalian diri dan

kesadaran belajar yang baik. Sementara itu, dari sisi positif, teknologi AI sebenarnya memberikan banyak manfaat dalam dunia pendidikan apabila digunakan dengan bijak. AI dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan cepat, memberikan umpan balik secara langsung, dan menyesuaikan pembelajaran sesuai kemampuan masing-masing siswa (adaptive learning). Dengan demikian, keberadaan AI seharusnya mampu meningkatkan kualitas akademik, bukan justru menurunkannya. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kesadaran untuk memanfaatkan teknologi ini secara tepat. Mereka lebih fokus pada kemudahan, bukan pada proses belajar itu sendiri. Hal ini sejalan dengan temuan Putra dan Yuliana (2024) yang menyebutkan bahwa 67% siswa pengguna AI di sekolah menengah mengalami penurunan motivasi belajar karena terlalu bergantung pada teknologi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi AI membawa dampak ganda terhadap kegiatan akademik siswa. Di satu sisi, AI dapat membantu

meningkatkan efektivitas pembelajaran, namun di sisi lain, dapat menurunkan motivasi, kedisiplinan, dan kejujuran akademik apabila tidak digunakan secara bijak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai sejauh mana “Pengaruh Perkembangan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Terhadap Akademik Siswa Di SMK Negeri 2 Padang Tahun Ajaran 2025/2026”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variable penelitian. Adapun variable penelitian ini adalah Pengaruh Perkembangan Teknologi (X) yang menjadi variabel bebas, dan Akademik Siswa (Y) sebagai variabel terikat, Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik aktual, nyata da pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat

deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat- sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Rujakat, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Padang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang Tahun Ajaran 2025/2026 dengan jumlah 466 siswa yang terdiri dari 13 kelas. Teknik pengambilan sampel proportional random sampling. Berdasarkan rumus Taro Yamane dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh jumlah sampel sebanyak 315 siswa.

Variabel penelitian ini adalah Perkembangan Teknologi AI (X) dengan Akademik Siswa (Y) Instrument yang digunakan berupa angket model skala likert dengan lima alternatif jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kisi-kisi instrument dikembangkan berdasarkan aspek-aspek perkembangan teknologi AI dari Nugroho (2022) yang meliputi: Perkembangan teknologi AI verbal, Pemanfaatan AI Untuk memahami dan meringkas Pembelajaran, AI membantu dalam kecepatan

menyelesaikan tugas. Dan aspek-aspek akademik siswa dari Sugiono (2022) yang meliputi: keinginan mencari materi tambahan melalui bantuan AI, ketepatan waktu mengumpulkan tugas, peningkatan nilai akademik dan pemahaman materi setelah menggunakan AI.

Instrument di uji coba pada 30 siswa untuk menguji validitas dan reliabilitas. Uji validitas item menggunakan rumus Product Moment Correlation untuk variabel perkembangan teknologi AI dengan hasil 36 dari 45 item dinyatakan valid, sedangkan variabel akademik siswa dengan hasil 32 dari 45 item yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Croanbach menghasilkan koefisien sebesar 0,715 untuk variabel perkembangan teknologi AI, sedangkan variabel akademik siswa sebesar 0,734 dengan demikian, kedua variabel tersebut memiliki instrument yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010. Data yang terkumpul dianalisis untuk mencari uji normalitas, uji linearitas, dan uji

korelasi. Hasil perhitungan kemudian dikategorikan ke dalam lima tingkatan: Hasil perhitungan kemudian dikategorikan ke dalam lima tingkatan: sangat kuat, kuat, cukup kuat, rendah, sangat rendah. Selanjutnya, temuan deskriptif diinterpretasikan untuk mencari pengaruh perkembangan teknologi AI terhadap akademik siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Pengaruh Perkembangan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Terhadap Akademik Ssiswa SMK Negeri 2 Padang Tahun Ajaran 2025/2026. Data diperoleh dengan menyebarkan angket 68 butir item pernyataan yang terdiri dari 36 butir untuk variabel Perkembangan Teknologi AI (X) dan 32 butir variabel Akademik Siswa (Y) disebarkan kepada 315 responden sebagai sampel yang diperoleh dari populasi sebanyak 1.488 siswa, sampel yang digunakan Teknik Propotional Rendom Sampling deskripsi data dilakukan untuk menggambarkan masing-masing variabel yang mencakup jumlah data, mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum.

1. Statistic deskriptif variabel teknologi AI (X) dengan akademik siswa (Y)

Tabel 1 statistic deskriptif variabel teknologi AI (X) dengan akademik siswa (Y)

Statistics			
		X	Y
N	Valid	315	315
	Missing	0	0
Median		95	135
Mode		92	134
Std. Deviation		9,03392	8,34235
Variance		81,6117	69,5947
Range		79	42
Minimum		66	111
Maximum		145	153
Sum		29908	42557

Berdasarkan perhitungan statistik pada tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel perkembangan teknologi AI memiliki jumlah responden (N) sebanyak 315, median 95, mode 92, std.Deviation 9,03392, variance 81,6117. Sedangkan untuk data statistik dapat dilihat bahwa variabel akademik siswa memiliki jumlah responden (N) sebanyak 315, median 135 mode 134, std.Deviation 8,34235, variance 69,5947.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat apakah nilai signifikan $> 0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu nilai uji statistic dengan

menggunakan microsoftexcel 2010, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Normalitas Data variabel Perkembangan teknologi AI (X)

X	F	FK	fn(x)	Z	f0(x)	fn(x)-f0(x)	Dmax
66	1	1	0,00317	55,4901	1	0,9968254	0,3165
69	1	1	0,00317	58,4901	1	0,9968254	
75	1	1	0,00317	64,4901	1	0,9968254	
76	2	2	0,00635	65,4901	1	0,99365079	
77	1	1	0,00317	66,4901	1	0,9968254	
78	2	2	0,00635	67,4901	1	0,99365079	
79	3	3	0,00952	68,4901	1	0,99047619	
80	3	3	0,00952	69,4901	1	0,99047619	
81	7	7	0,02222	70,4901	1	0,97777778	
82	3	3	0,00952	71,4901	1	0,99047619	
83	7	7	0,02222	72,4901	1	0,97777778	
84	4	4	0,0127	73,4901	1	0,98730159	
85	8	8	0,0254	74,4901	1	0,97460317	
86	6	6	0,01905	75,4901	1	0,98095238	
87	14	14	0,04444	76,4901	1	0,95555556	
88	10	10	0,03175	77,4901	1	0,96825397	
89	15	15	0,04762	78,4901	1	0,95238095	
90	8	8	0,0254	79,4901	1	0,97460317	
91	8	8	0,0254	80,4901	1	0,97460317	
92	22	22	0,06984	81,4901	1	0,93015873	
93	15	15	0,04762	82,4901	1	0,95238095	
94	10	10	0,03175	83,4901	1	0,96825397	
95	17	17	0,05397	84,4901	1	0,94603175	
96	11	11	0,03492	85,4901	1	0,96507937	
97	12	12	0,0381	86,4901	1	0,96190476	
98	14	14	0,04444	87,4901	1	0,95555556	
99	16	16	0,05079	88,4901	1	0,94920635	
100	12	12	0,0381	89,4901	1	0,96190476	
101	14	14	0,04444	90,4901	1	0,95555556	
102	13	13	0,04127	91,4901	1	0,95873016	
103	10	10	0,03175	92,4901	1	0,96825397	
104	10	10	0,03175	93,4901	1	0,96825397	
105	2	2	0,00635	94,4901	1	0,99365079	
106	5	5	0,01587	95,4901	1	0,98412698	
107	4	4	0,0127	96,4901	1	0,98730159	
108	5	5	0,01587	97,4901	1	0,98412698	
109	4	4	0,0127	98,4901	1	0,98730159	
110	6	6	0,01905	99,4901	1	0,98095238	
111	2	2	0,00635	100,49	1	0,99365079	
114	1	1	0,00317	103,49	1	0,9968254	
115	1	1	0,00317	104,49	1	0,9968254	
116	3	3	0,00952	105,49	1	0,99047619	
121	1	1	0,00317	110,49	1	0,9968254	
145	1	1	0,00317	134,49	1	0,9968254	

Tabel 3 Uji Normalitas Data variabel Akademik Siswa (Y)

X	F	FK	fn(x)	Z	f0(x)	$\frac{ f_n(x) - f_0(x) }{f_0(x)}$	Dmax
111	2	2	0,00635	94,8053	1	0,99365	0,354
113	2	2	0,00635	96,8053	1	0,99365	
116	3	3	0,00952	99,8053	1	0,99048	
118	1	1	0,00317	101,805	1	0,99683	
119	4	4	0,0127	102,805	1	0,9873	
120	3	3	0,00952	103,805	1	0,99048	
121	2	2	0,00635	104,805	1	0,99365	
122	5	5	0,01587	105,805	1	0,98413	
123	4	4	0,0127	106,805	1	0,9873	
124	10	10	0,03175	107,805	1	0,96825	
125	2	2	0,00635	108,805	1	0,99365	
126	6	6	0,01905	109,805	1	0,98095	
127	8	8	0,0254	110,805	1	0,9746	
128	14	14	0,04444	111,805	1	0,95556	
129	9	9	0,02857	112,805	1	0,97143	
130	9	9	0,02857	113,805	1	0,97143	
131	14	14	0,04444	114,805	1	0,95556	
132	16	16	0,05079	115,805	1	0,94921	
133	13	13	0,04127	116,805	1	0,95873	
134	21	21	0,06667	117,805	1	0,93333	
135	19	19	0,06032	118,805	1	0,93968	
136	20	20	0,06349	119,805	1	0,93651	
137	9	9	0,02857	120,805	1	0,97143	
138	11	11	0,03492	121,805	1	0,96508	
139	16	16	0,05079	122,805	1	0,94921	
140	9	9	0,02857	123,805	1	0,97143	
141	12	12	0,0381	124,805	1	0,9619	
142	11	11	0,03492	125,805	1	0,96508	
143	11	11	0,03492	126,805	1	0,96508	
144	8	8	0,0254	127,805	1	0,9746	
145	6	6	0,01905	128,805	1	0,98095	
146	6	6	0,01905	129,805	1	0,98095	
147	8	8	0,0254	130,805	1	0,9746	
148	3	3	0,00952	131,805	1	0,99048	
149	1	1	0,00317	132,805	1	0,99683	
150	3	3	0,00952	133,805	1	0,99048	
151	6	6	0,01905	134,805	1	0,98095	
152	5	5	0,01587	135,805	1	0,98413	
153	3	3	0,00952	136,805	1	0,99048	

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel perkembangan teknologi AI yaitu $0,316 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono,2008) bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\alpha > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Berdasarkan

hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel akademik siswa yaitu $0,354 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono,2008) bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\alpha > 0,05$), maka data berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linieritas berguna untuk melihat linear antara variabel Kuadrat Rerata (KR). Berikut adalah hasil linieritas variabel perkembangan teknologi AI dengan akademik siswa sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Linearitas Data variabel Perkembangan Teknologi AI (X) dengan Akademik Siswa (Y)

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat (JK)	Df	Kuadrat Rerata (KR)	F-hitung
Total	12.450,20	39		
Regresi (Linearity)	12.448,50	1	12.448,50	0,309
Deviasi Linearitas	1,7	38	0,04	
Dalam Kelompok (Error)	0	0	0	

Berdasarkan hasil uji linearitas antara perkembangan teknologi AI dengan akademik siswa diketahui bahwa nilai signifikansi deviation from linearity $0,309 > 0,05$ dapat diartikan terdapat hubungan yang linear antara perkembangan teknologi AI dengan akademik siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2011)

bahwa jika nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara perkembangan teknologi AI dengan akademik siswa pada peserta didik SMK Negeri 2 Padang Tahun Ajaran 2025/2026. Korelasi variabel X dan variabel Y tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Uji Hipotesis Data variabel Perkembangan Teknologi AI (X) dengan Akademik Siswa (Y)

	X	Y
X	0,999	
Y	1	1

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui besarnya koefisien korelasi antara variabel perkembangan teknologi AI dengan akademik siswa adalah 0,999. Dengan menggunakan tabel 12 dapat diketahui *rhitung* pada taraf 5% = 0,000 < 0,05 dapat dikatakan korelasi yang positif, jika dilihat dengan membandingkan *rhitung* dan *rtabel* dengan nilai *rtabel* ($df = n - 2$, $df = 313 - 2 = 0,110$). Jika dilihat dengan membandingkan

rhitung dan *rtabel* dengan nilai *rtabel* 0,110 dapat dikatakan *rhitung* 0,999 > *rtabel* 0,110, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat korelasi yang positif antara perkembangan teknologi AI dengan akademik siswa pada peserta didik SMK Negeri 2 Padang.

Berdasarkan hasil analisa penelitian tentang perhitungan korelasi perkembangan teknologi AI dengan akademik siswa dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan dalam penelitian ini dikatakan positif antara perkembangan teknologi AI dengan akademik siswa di SMK Negeri 2 Padang berkorelasi positif. Dengan berarti hipotesis diterima.

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan berdasarkan analisis, berdasarkan hasil hitungan hipotesis diatas maka didapatkan nilai *rhitung* sebesar 0,999, dengan nilai *rtabel* yaitu 0,110, karena *rhitung* lebih besar dari *rtabel* (0,999 > 0,110), yang berarti bahwa perkembangan teknologi AI berhubungan dengan akademik siswa secara positif. Maka dapat ditarik kesimpulan yang sekaligus

merupakan jawaban dari hipotesis yang diajukan dapat diterima, artinya terdapat korelasi yang positif antara perkembangan teknologi AI dengan akademik siswa di SMK Negeri 2 Padang Tahun Ajaran 2025/2026.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akademik siswa SMK Negeri 2 Padang tahun ajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai uji hipotesis memenuhi kriteria penerimaan, sehingga terdapat hubungan positif antara penggunaan AI dengan akademik siswa.

Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya kemudahan siswa dalam memahami materi, menyelesaikan tugas secara lebih cepat, serta mengakses informasi secara luas. Selain itu, penggunaan AI juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar dan kedisiplinan akademik apabila dimanfaatkan secara tepat.

Namun demikian, penggunaan AI yang tidak terkontrol juga dapat

menimbulkan dampak negatif, seperti ketergantungan terhadap teknologi, menurunnya kemampuan berpikir kritis, serta berkurangnya tanggung jawab dalam belajar. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi AI perlu dilakukan secara bijak, terarah, dan tetap mengedepankan kemandirian belajar siswa.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa AI bukan hanya berpengaruh, tetapi pengaruh tersebut bersifat ganda (positif dan negatif), sehingga diperlukan pengawasan serta peran aktif guru, khususnya bimbingan dan konseling, agar penggunaan AI dapat mendukung peningkatan kualitas akademik siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, E., & Prayitno. (2015). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, (2016). *Penelitian Metode Kuantitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2019). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Singgih Subiyantoro, M.Pd (2024).

- Artificial Intelligence*. Jateng: Penerbit Lakeisha.
- Harjono, B. (2023). Etika Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Halim, C., & Prasetyo, H. (2018). Penerapan *Artificial Intelligence* dalam Computer Aided Instructure (CAI). *Jurnal Sistem Cerdas*, 1(1): 50-57. <https://doi.org/10.37396/sevlil.6>
- Hidayat & Muslihati. (2024). AI literacy dalam layanan bimbingan dan konseling di era digital. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 8(1), 55–66.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2024). Pedoman Penggunaan Teknologi AI di Lingkungan Pendidikan. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Manongga D. dkk (2022) *Jurnal Bisnis Digital Interdisipliner*. ADI Resis Digital. 3(2): 41-55.
- Manongga, D dkk. (2022). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. ADI Bisnis Digital Interdisiplin *Jurnal* Vol.3 No.2: 41-55. <https://doc.org/10.34306/abdi.v312.792>
- Marsella, M., Wijaya, C. S., Wijaya, I., Shidqi, M. T., & Novita, D. (2023). Analisis Implementasi Artificial Intelligence Untuk Bisnis: Systematic Literature Review. *Device: Journal of Information System, Computer Science and Information Technology*, 4(2), 133-145.
- M. Fauzi Gafar, dkk. (2020). AI Dalam Konteks Akademik Untuk Masa Depan Pendidikan. Bengkulu: CV Brimedia Global.
- Nugroho, A. (2022). Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam Dunia Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence sebagai Media Pembelajaran Adaptif di SMK Negeri*. Yogyakarta: Penerbit Teknologi Pendidikan.
- Putri, dkk (2017). “Jurnal Edik Informatika Sistem Pakar Mendeteksi Tindak Pidana *Cybercrime* Menggunakan Metode *Forward Chaining* Berbasis Web Di Kota Batam”.
- Purwanto, N. (2020). Evaluasi Hasil Belajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prihartono, H. (2023). Cara Bijak Menggunakan *Artificial intelligence* Dan Penerapannya Dalam Kurikulum Merdeka. Diakses pada 24 November 2023, melalui <https://jambi.tribunnews.com/2023/07/06/carabijak-menggunakan-artificial-intelligence-dan-penerapannya-dalam-kurikulum-merdeka>
- Rahmawati, D. (2024). Dampak Penggunaan AI terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 55–64.

- Rahmawati, & Lestari. (2022). Dampak Teknologi AI terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik di Lingkungan Sekolah Kejuruan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Modern*, 8(2), 45–56.
- Rahmah, M. A., Hasibuan, U. M., & Sari, A. N. (2023). Pengaruh layanan bimbingan konseling terhadap prestasi akademik siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 145–156.
- Salsabila. (2023). *Analisis Pengaruh Penggunaan AI dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah*. Bandung: Penerbit Edukasi Digital.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, F. (2023). Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) dan Penerapannya dalam Pembelajaran. Malang: UMM Press.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudibyo, R. (2023). Analisis Perkembangan Teknologi AI terhadap Proses Belajar Siswa SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 22–31.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Sampel Pada Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2016). *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutanto, H. (2024). Efektivitas AI dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal EduTech*, 12(3), 44–58.
- Syah, M. (2020). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, T., & Putra, A. (2023). Pemanfaatan ChatGPT dalam Mendukung Kegiatan Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Digital*, 5(4), 77–88.
- Wijaya, R. (2024). *Kemandirian Belajar di Era Artificial Intelligence*. Jakarta: Prenada Media.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2013). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2019). *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.